

Sopir Vanessa Angel Diduga Main HP saat Berkendara, Polisi: Bisa Dipidana

JAKARTA (IM) - Sopir Vanessa Angel, Tubagus Joddy, diduga kuat menggunakan ponsel (handphone) saat berkendara sebelum kecelakaan maut yang menewaskan Vanessa Angel dan suaminya. Jika hal ini terbukti, maka Joddy akan dikenakan pidana karena melanggar aturan lalu lintas.

Hal itu diungkapkan Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jawa Timur Kombes Pol Latif Usman dalam *pod-cast* bersama Dedy Corbuzier. Latif menjelaskan bahwa tindakan pengemudi bermain gadget saat berkendara dianggap sengaja membahayakan diri maupun penumpangnya.

"Tindak pidana karena dia sengaja bisa membahayakan nyawa orang lain," ujar Latif dikutip pada Senin (8/11).

Lebih lanjut, Latif mengatakan bahwa perilaku sopir Vanessa, Joddy merupakan kesengajaan karena dia tahu itu dapat membahayakan, sehingga terjadi kecelakaan.

"Ya itu sengaja karena dia kan tahu seperti menggunakan hp ugalkan tuh sengaja membahayakan bisa terjadinya kecelakaan," jelasnya.

Bukan hanya kesengajaan, kelalaian pun juga merupakan tindak pidana. Hal ini diketahui sebagaimana Pasal 310 ayat 1 UU tersebut berbunyi, "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor yang karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan kerusakan kendaraan dan/atau barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 229 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) bulan dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)."

Sedangkan, Pasal 311 ayat 2 UU tersebut berbunyi, "Dalam hal perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan kerusakan kendaraan dan/atau barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 229 ayat (2), pelaku dipidana dengan pidana penjara paling lama

2 (dua) tahun atau denda paling banyak Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah)."

Sekadar informasi, sebelum terjadinya kecelakaan sopir Vanessa, Joddy sempat memposting story di Instagram pribadinya. Hal ini lah yang mengundang kecaman dari masyarakat atau warganet. Karena dianggap melanggar, sebab bermain handphone (HP) saat berkendara.

Barang Dijadikan Bukti

Sementara itu, Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko mengatakan, Polres Jombang secara resmi telah menyerahkan barang pribadi milik Vanessa Angel dan suaminya kepada pihak keluarga.

Penyerahan barang-barang tersebut dilakukan dari Polres Jombang kepada Polda Jatim dan selanjutnya diserahkan kepada keluarga di RS Bhayangkara Polda Jatim Surabaya.

"Kemarin malam sudah diserahkan kepada keluarga," ujar Gatot di Mapolda Jatim, Senin (8/11).

Barang-barang tersebut sudah tersimpan rapi di dalam beberapa tas koper. Barang pribadi milik asisten rumah tangga Vanessa Angel yaitu Siska juga diserahkan kepada keluarga. Sedangkan barang pribadi milik sopir Vanessa Angel, yakni Tubagus Muhammad Joddy Prames Setya alias Joddy tidak ikut diserahkan kepada keluarga.

"Masih kami amankan karena akan dijadikan sebagai barang bukti," ujarnya.

Selain itu Gatot menginformasikan, Gala Sky dan pengasuhnya Siska sudah mendapatkan rekomendasi dari dokter untuk bisa meninggalkan Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Polda Jatim Surabaya.

"Kondisi kesehatan Gala dan asisten rumah tangga atas nama Siska sudah membaik. Tadi pagi sudah dijemput keluarganya dan pulang ke Jakarta menggunakan pesawat," ucapnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



DEKLARASI BERSAMA ANTI BERITA HOAX PEMILU 2024

Sejumlah peserta membacakan deklarasi bersama anti berita hoax Pemilu 2024 yang digelar oleh Dit. Intelkam Polda Riau di Dumai, Riau, Selasa (9/11). Dit. Intelkam Polda Riau bersama KPU dan Dewan Pers serta sejumlah organisasi wartawan seperti PFI, AMSI, SMSI, PWI, IJTI, dan SPS menggelar deklarasi anti berita hoax menjelang pelaksanaan Tahapan Pemilu 2024.

Mendagri Tito Karnavian Dorong Persamaan Gender di Instansi Kepolisian

Tito mengatakan, Polwan bisa menjalankan tugas yang sama dengan polisi laki-laki, termasuk tugas fisik dan berbahaya. Bahkan ada tugas yang dirasa lebih baik jika dikerjakan polwan.

JAKARTA (IM) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mendorong persamaan gender di instansi Kepolisian. Hal itu ia sampaikan saat menghadiri The 58th International Association of Women Police (IAWP) Training Conference 2021 di Meruorah Convention Hall, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT), Senin (8/11).

Menurut mantan Kapolri itu, peran polisi wanita sangat luas dan dapat melampaui apa saja yang sudah dikerjakan di

samping peran dalam menjaga ketertiban dan keamanan. Namun, sayangnya tidak sedikit di negara lain di dunia yang masih menempatkan posisi dan peran polisi wanita sebagai pendukung saja.

Pada hal itu, Tito, Polisi wanita juga memiliki peranan yang sama pentingnya untuk memberikan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat.

"Dengan tugasnya yang luas itu, diharapkan persamaan gender kian dirasakan di insti-

tusi kepolisian di manapun," kata Tito dikutip dari keterangan tertulis, yang diterima wartawan pada Selasa (9/11).

"Kemampuan untuk bisa membuktikan bahwa polisi wanita itu adalah penting, ini menjadi bukti juga agar polisi wanita bisa menjadi pendorong agar peran wanita untuk persamaan gender itu menjadi meningkat juga, terutama di negara-negara yang equality, gender equality-nya belum begitu kelihatan," katanya.

Tito berharap IAWP mampu menjadi mesin pendorong untuk dapat meningkatkan kesetaraan gender di dalam semua kehidupan masyarakat di negara manapun. Sebab, ia menilai sampai saat ini masih ada negara yang peranan wanitanya di kepolisian tidak diakui secara maksimal.

"Sehingga wanita tidak hanya menjadi supporting element, hanya elemen pendukung, tapi juga menjadi titik pusat yang bisa memegang peranan penting dalam kehidupan berbagai aspek," kata Tito.

Tito menyebut, jumlah Polwan di Indonesia masih terbatas. Menteri Dalam Negeri itu juga berharap jumlah Polwan di Indonesia bisa ditingkatkan.

Menurut Tito, Polwan bisa menjalankan tugas yang sama dengan polisi laki-laki, termasuk tugas fisik dan berbahaya. Ia melihat, bahkan ada tugas yang dirasa lebih baik jika dikerjakan polwan. "Polisi Wanita jangan hanya bergerak seputar titik panggung kepolisian, tapi ambil peranan penting di pusat panggung kepolisian," tandas Tito. ● lus

sehingga perempuan tidak hanya dianggap sebagai elemen pendukung, tapi juga menjadi titik pusat yang bisa memegang peranan penting dalam berbagai aspek," kata Tito.

Tito menyebut, jumlah Polwan di Indonesia masih terbatas. Menteri Dalam Negeri itu juga berharap jumlah Polwan di Indonesia bisa ditingkatkan.

Menurut Tito, Polwan bisa menjalankan tugas yang sama dengan polisi laki-laki, termasuk tugas fisik dan berbahaya. Ia melihat, bahkan ada tugas yang dirasa lebih baik jika dikerjakan polwan. "Polisi Wanita jangan hanya bergerak seputar titik panggung kepolisian, tapi ambil peranan penting di pusat panggung kepolisian," tandas Tito. ● lus

Dalam 2 Pekan, 101 Pelaku Kejahatan Ditangkap Jajaran Polda Lampung

JAKARTA (IM) - Polda Lampung meringkus 101 orang yang melakukan tindak pidana dengan berbagai macam aksi kejahatan dalam waktu dua pekan.

Direskrim Polda Lampung, AKBP Reynold Hutagalung mengungkapkan, penangkapan pelaku tindak pidana sebagai upaya untuk melakukan penegakan hukum terhadap penyakit masyarakat.

"Tersangka yang di tangkap berjumlah 101 orang dengan rincian 100 orang jenis kelamin laki-laki dan satu orang berjenis kelamin perempuan," kata Reynold kepada wartawan, Jakarta, Selasa (9/11).

Modus kejahatan yang dilakukan mulai dari perjudian jenis togel, perjudian jenis judi online, perjudian jenis kartu, perjudian jenis ludo, perjudian jenis sambung ayam, dan perjudian jenis koprok.

Dari 20 perkara perjudian jenis togel, tersangkanya sebanyak 39 orang, 14 perkara perjudian jenis kartu dengan tersangka sebanyak 51 orang, satu perkara perjudian jenis ludo dengan tersangka sebanyak

empat orang. Kemudian, satu perkara perjudian jenis koprok dengan tersangka sebanyak tujuh orang dan dua perkara perjudian jenis sambung ayam.

"Dalam kurun waktu 14 hari, dimulai dari tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021. Dapat mengungkap tindak pidana perjudian 38 perkara dengan tersangka sebanyak 101 orang," ujarnya.

Dari tangan pelaku, Polda Lampung menyita uang tunai sebanyak Rp21.328.000, 32 unit handphone, 42 set kartu, 120 lembar kopelan angka judi jenis togel.

"Selanjutnya, dua buah kalkulator, dua buah ATM, tujuh buah pena, 28 unit kendaraan roda dua, dua lembar bukti transfer, satu buah besek, empat buah dadu, dua buah jam dinding, dan 13 ekor ayam," ucapnya.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 303 KUHPidana dengan ancaman hukumannya penjara maksimal 10 tahun. ● lus

Densus 88 Antiteror Kembali Tangkap Terduga Teroris di Jatim dan Lampung

JAKARTA (IM) -Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri kembali menangkap dua terduga teroris di Jawa Timur (Jatim). Sehingga, total sudah ada lima orang yang diringkus terkait dengan tindak pidana terorisme di wilayah tersebut.

"Penangkapan terhadap lima tersangka tindak pidana teroris di wilayah Jawa Timur," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta Selatan, Selasa (9/11).

Kedua orang yang baru ditangkap itu antara lain, AN dan MA. Untuk AN dididik di Kediri. Sedangkan MA diamankan di Sumenep. Ramadhan menuturkan, kelima orang terduga terorisme tersebut diduga terafiliasi dengan kelompok Jamaah Islamiyah (JI).

"Jadi mereka semua adalah kelompok Jamaah Islamiyah," ujar Ramadhan. Sebelumnya, tim Densus 88 menangkap tiga terduga teroris di wilayah Jawa Timur (Jatim). Ketiganya adalah BA, AS dan RH alias AH.

"Penangkapan terhadap 3 tersangka tindak pidana terorisme di wilayah Jawa Timur," kata Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88, Kombes Aswin Siregar kepada awak media, Jakarta, Selasa (9/11).

Ketiganya ditangkap di wilayah Jawa Timur berbeda. Untuk BA dididik di Bojonegoro. Sementara AS diringkus di Gresik. Sedangkan RH alias AH diamankan di Kediri.

Menurut Aswin, saat ini penyidik Densus melakukan pemeriksaan mendalam terhadap ketiga orang terduga teroris terse-

but. "Petugas sedang menginterogasi awal terhadap tersangka," ujar Aswin.

Selain di Jatim, Tim Densus 88 Antiteror Polri kembali menangkap satu terduga teroris bernama P alias Mas Pur 'Bengkel' di Jalan Pulau Nias, Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Ia diduga merupakan kelompok teroris Jamaah Islamiyah (JI).

"Satgaswil Densus 88 dan Brimobda Lampung melakukan penangkapan terhadap satu tersangka. Anggota Kelompok Jamaah Islamiyah," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan, Jakarta, Selasa (9/11).

Berdasarkan informasi yang didapat di lapangan, Mas Pur merupakan Ketua Umum Iqtishod Korwil Lampung dan merangkap sebagai ketua tim satu Iqtishod yang meliputi wilayah Bandar Lampung, Pesawaran, dan Pringsewu.

Lalu, terduga teroris itu juga diduga mengetahui aliran dana Jamaah Islamiyah dalam struktur Korwil Lampung. Mengikuti kegiatan IDAD yang dilaksanakan di beberapa tempat Lampung.

Kemudian, Mas Pur diduga terlibat aktif dalam berbagai pertemuan kelompok Jamaah Islamiyah yang diadakan di Lampung.

Densus 88 sebelumnya sudah menangkap tujuh tersangka terorisme di Lampung beberapa waktu lalu. Mereka adalah, S, F, AA, NA, S, DRS dan SU. Mereka semua adalah kelompok Jamaah Islamiyah. Detasemen berlambang burung hantu tersebut juga melakukan penyitaan terhadap ratusan kotak amal yang diduga disebarkan oleh Jamaah Islamiyah guna mengumpulkan dana. ● lus

DIRGAHAYU
HARI PAHLAWAN 2021
PAHLAWANKU
INSPIRASIKU
10 NOVEMBER 2021

BURHANUDIN
Sekda Kab Bogor

ADE YASIN
Bupati Bogor

IWAN SETIAWAN
Wakil Bupati Bogor